

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Castells, M. (2005). *The Network Society*. Washington, Dc: Center For Transatlantic Relations.
- Dr. Agus Salim, M. (2006). *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- M.Setiadi, E. (2011). *Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi Dan Pemecahnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhadjir, N. (1992). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Telaah Positivistik Rasionalistik, Fenomenologik Realisme Metaphisik* . Yogyakarta: Raje Sarasin.
- Syukur, M. (2018). *Dasar-Dasar Teori Sosiologi* . Depok: Rajawali Pers.
- Ritzer, G. (2011). *Sociological Theory* . New York: Mcgrow-Hill.
- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* . Jln. Bojong Genteng No. 18: Cv Jejak
- Pratama, N. I Et Al (2022). Model Sosioalokasi Kearifan Lokal Masyarakat Baduy Dalam Pelestarian Hutan Kepada Generasi Muda Di Kampung Balimbing, Baduy Luar. *Jurnal Kajian Budaya*, 79-102

Jurnal

- Andi Achdian (2020) Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Adat Kampung Urug, Bogor. *Buletin Inovasi dan Pembangunan Sosial*, Vol.1 No.1
- Baharudin Babul, A. Z. (2021). Dinamika Kebudayaan Suku Baduy Dalam Menghadapi Perkembangan. *Civic And Social Studies*, Vol. 5 No.1.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosialmasyarakat Di Indonesia. Vol.9 No.1
- Dachlan, M. A. (2019). Kehidupan Ekonomi Masyarakat Baduy Di Desa Kanekes Banten. *Journal Ilmiah Rinjani: Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani* , Vol. 7 No. 2.
- Gabriella Marysca Enjel Nikijuluw, A. R. (2020). Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi Di Desa Watutumou Iii Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 6, No 92.
- Halmahera, M. (2019). Local Wisdom Pikukuh Sapuluh Suku Baduy Dalam Konservasi Lingkungan Budaya Desa Kanekes.
- Mulyasih, D. W. (2014). Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat Baduy Terhadap Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Komunikasi*, Halaman 1 - 8.
- Piliang, Y. A. (2012). Masyarakat Informasi Dan Digital: Teknologi Informasi Dan Perubahan Sosial. *Sosioteknologi*, 143-156.

- Senoaji, G. (2010). Masyarakat Baduy, Hutan, Dan Lingkungan (Baduy Community, Forest, And Environment). *Manusia Dan Lingkungan*, 113 - 123.
- Sumanto, D. (2018). Hukum Adat Di Indonesia Perspektif Sosiologi Dan Antropologi Hukum. *Jurnal Ilmiah Syariah*, Volume 17.
- Suparmini, S. S. (2013). Pelestarian Lingkungan Masyarakat Baduy. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 18 No. 1.
- Theodora, R. (2018). Makna Dan Pengaruh Keberadaan Dan Teknologi Teras Terhadap Keberlanjutan Rumah Adat Baduy Dalam. *Jurnal Komunikasi Visual*. Vol.11 No.2
- Titing Kartika, E. E. (2019). Masyarakat Baduy Dalam Mempertahankan Adat Istiadat Di Era Digital. 56-62.
- Wuryantai, A. E. (2004). Digitalisasi Masyarakat: Menilik Kekuatan Dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital Dan Masyarakat Informasi. *Ilmu Komunikasi* , 131-142.
- Yoga, S. (2018). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi. *Al-Bayan*.
- Z. Mutaqin, W. I. (2018). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Kasepuhan Adat Banten Kidul-Kabupaten Sukabumi . *Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

Pedoman Wawancara Generasi Muda Suku Baduy

I. Biodata Informan

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Profesi :

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/ Tanggal :
2. Tempat :
3. Waktu :

III. Struktur Pertanyaan

1. Apakah anda sudah terbiasa berinteraksi dengan masyarakat luar? Dengan siapa?
2. Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan masyarakat luar?
3. Apakah pergaulan dengan dunia luar membuat masyarakat mulai mengenal teknologi modern? Mengapa?
4. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat luar?
5. Bagaimana pendapat pemimpin adat saat anda berkomunikasi dengan masyarakat luar?
6. Dengan siapa anda bergaul?
7. Apakah anda sering melakukan kegiatan dengan teknologi? Apa saja?
8. Bagaimana pendapat anda tentang teknologi?
9. apakah diperkenankan oleh adat menggunakan alat-alat modern?

10. Bahasa apa yang sering digunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat luar?
11. Bahasa apa yang sering digunakan saat berkomunikasi dengan sesama masyarakat Baduy?
12. Apakah anda pernah menerima wisatawan untuk menginap dirumah anda?
13. Bagaimana cara anda membuat janji dengan masyarakat luar yang berkunjung ke Baduy?
14. Apakah anda pernah menerima pemberian dari wisatawan?
15. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat Baduy?
16. Bagaimana cara anda berintraksi dengan sesama masyarakat Baduy?
17. Apakah anda menggunakan teknologi modern dalam berkomunikasi dengan masyarakat Baduy? Kenapa?
18. Apakah ada dilingkungan anda teman/keluarga menggunakan teknologi dalam berkomunikasi?



Lampiran 2

Transkrip Wawancara Generasi Muda Suku Baduy

I. Biodata Informan

1. Nama : Kang Jully
2. Alamat : Kp. Balimbing Baduy
3. Usia : 27
4. Profesi : Berladang, Pemandu

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/ Tanggal : Jumat, 6 Januari 2023
2. Tempat : Kp. Balimbing, Kediaman Kang Jully
3. Waktu : 19.00 WIB

III. Struktur Pertanyaan Serta Jawaban Wawancara Generasi Muda Suku Baduy

Kab. Lebak, Kec. Leuwidamar

1. Apakah anda sudah terbiasa berintraksi dengan masyarakat luar? Dengan siapa?
Sudah terbiasa berintraksi dengan masyarakat diluar Baduy, dengan wisatawan, mahasiswa banyak yang datang berkunjung ke Baduy sini, ada yang datang dari luar Baduy ramai-ramai main kesini. Jadi terbiasa gitu,

2. Bagaimana anda berkomunikasi dengan masyarakat luar?

Kalau sekarang saya sering memakai WA sih, pakai handphone. Seperti kasih kabar kalau yang dari luar Baduy mau datang kesini. Sinyal aja sih yang susah kalau kasih kabar lewat WA.

3. Apakah pergaulan dengan dunia luar membuat masyarakat mulai mengenal teknologi modern? Mengapa?

Biasanya saya dulu ikut bapak saya dulu, kan bapak saya kenal sama temen-temen dari tamu, terus saya ikut. Dari situ bapak saya sudah tua, kenal lah saya sama

anaknya, padahal kalau bapak malah gak tau baca tulis di HP karena kan masih Baduy dalam. Saya keluar dari baduy sejak umur 17 lah. Tapi umur ini saya gak tau, karena kan di Baduy sendiri umur gak di catat, jadi orang tua yang tau. Ga dari luar aja yah, kadang yang di Baduy luar banyak juga yang pakai teknologi kaya handphone gitu. Kalau pergaulan dunia luar biasanya dari tamu, sering diajak keluar, belajar pakai teknologi pakai handphone berkominkasinya biar lebih gampang.

4. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat luar?

Berjalan baik, kadang suka yang dari luar, kaya temen yang dari Jakarta datang kesini lagi. Kadang nginep kadang Cuma satu hari aja rame-rame. Saya seneng sih kedatangan tamu, jadi dapat pengalaman karena banyak yang ga ngerti Bahasa.

5. Bagaimana pendapat pemimpin adat saat anda berkomunikasi dengan masyarakat luar?

Bagus, cumin kalau tradisi memang neken hanya ke pakain. Memang itu harus terajaga, soalnya kan kalau dibaduy kan tradisinya sekolah engga, soalnya ga boleh sekolah. Jadi, secara aturannya harus secara lisan. Secara lisan itu intinya kan harus ketemu, rumah kerumah karena kan adatnya ga terbuku, jadi kalau kata orang tua begitu, ya begitu harus dijaga. Kata orang sini mah pamali.

6. Dengan siapa anda bergaul?

Sering ngobrol sama tetangga sih, kalau sama tetangga harus tetep komunikasi, terus ada kumpul masyarakat yang harus hadir. Dulukan saya di Baduy dalam sering ngajarin angklung, untuk anak-anak yang biasa kalau ada kumpul masyarakat.

7. Apakah anda sering melakukan kegiatan dengan teknologi? Apa saja?

Dulu paling ga boleh kaya HP itu gaboleh karena Baduy dalem kan masih adatnya masih dijalankan. Kalau sekarang gunain HP sih sering, karena ada tamu yang mau dateng kesini lewat HP ngabarannya. Kaya ini lampu rumah pakai aki yang ada alatnya itu dari luar, kalau kena sinar matahari dia nyimpen di aki ini.

8. Bagaimana pendapat anda tentang teknologi?

Kalau soal lampu yang ini sih emang aturannya gaboleh sih, cuman kan sekarang udah jamannya modern, HP juga buat komunikasi agak membantu juga buat kehidupan sehari-hari.

9. apakah diperkenankan oleh adat menggunakan alat-alat modern?

Kalau adat sih gaboleh ya, kaya motor tadi juga itu gaboleh ga diperkenankan sama adat. Saya si karena kebutuhan anak aja keluar buat beli susu. Yang diperbolehkan sebenarnya di Baduy belajar doang si, kaya ngobrol seperti ini, belajar keluar kesekolah mah gaboleh, kalau belajar secara lisan mah boleh.

10. Bahasa apa yang sering digunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat luar?

Kalau saya mah, tergantung dianya sih. Kalau dia bisa basa Sunda, saya pakai Bahasa Sunda. Kan aturannya harusnya pakai Bahasa Sunda. Cuman kalau gak ngerti saya ikutin, setaunya saya.

11. Bahasa apa yang sering digunakan saat berkomunikasi dengan sesama masyarakat Baduy?

Kalau disini pakai Bahasa Sunda. Baduy ini sundanya lebih ke Bogor sih. Cuman bapak itu ayah, ibu itu ambu misalkan makan. Itukan mah kaya ngariung, ngariung itu kan kaya makan bareng. Sebenarnya masing-masing kampung beda sih.

12. Apakah anda pernah menerima wisatawan untuk menginap dirumah anda?

sering, biasanya ada yang kenal juga dari jauh datang kesini nginep. Ada orang jepang datang kesini, tapi gaboleh nginep cuma dateng kesini, ke Baduy dalem,

bulak-balik karena aturan adat.

13. Bagaimana cara anda membuat janji dengan masyarakat luar yang berkunjung ke Baduy?

Biasanya telfon bisa WA, biasanya tujuannya emang mau main, ada yang mau wisata, ada yang mau ke kebun. Biasanya banyak yang minta sareat ke Baduy dalam. Biasanya yang datang ke Baduy masing-masing punya tujuan si, ada yang mau main, ngambil duren, nenun kain, ada yang penelitian, ya masing-masing lah. Ya paling tujuannya jelas.

14. Apakah anda pernah menerima pemberian dari wisatawan?

sembako ada, beras, sarimi, ikan asin. Biasanya ada juga yang kasih kaya lampu panel surya yang pakai tenaga matahari, tujuannya emang untuk membantu masyarakat sini, yang penting tujuannya jelas. Pernah juga ada pemberian uang juga.

15. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat Baduy?

emang mungkin karena lahir disini, jadi hubungannya emang baik-baik aja, ga pernah ada masalah.

16. Bagaimana cara anda berintraksi dengan sesama masyarakat Baduy?

Biasanya kan kadang-kadang nyamperin kerumah, ngobrol. Ngobrolinya biasanya kaya kepentingan mau kumpul masyarakat, berladang. Tiap rumah disamperin, dibilangin suka ada yang dikebon, dirumah. Kadang juga kalau ada masyarakat yang keluar jauh kadang pakai HP juga. Kalau disini emang sering pakai lisan, kaya reongan. Reongan tuh kaya samping rumah dibilangin, nanti dia bilang ke temen, sampai ke orangnya.

17. Apakah anda menggunakan teknologi modern dalam berkomunikasi dengan masyarakat Baduy? Kenapa?

Kadang menggunakan teknologi kaya HP, itu juga kalau dianya jauh, jarak juga sih sebenarnya, kaya yang tadi itu kalau emang dia lagi diluar saya pakai HP. Kalau dia disini emang seringnya pakai lisan yang kaya reongan itu disebutnya kalau disini. Kalau memang bener-bener ga bisa diobrolin secara lisan, ya pakai HP.

18. Apakah ada dilingkungan anda teman/keluarga menggunakan teknologi dalam berkomunikasi?

Kalau urang mah masi alami sih sebenarnya, kan masih Baduy dalam. Kalau sekiranya mau ketemu ngobrol. Kan keluarga pada di Baduy dalam semua, jadi kalau mau ketemu kadang dia keluar kesini ngobrol.



Lampiran 3

Transkrip Wawancara Generasi Muda Suku Baduy

I. Biodata Informan

1. Nama : Ardhiman
2. Alamat : Kp. Balimbing
3. Usia : 20
4. Profesi : Berkebun

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/ Tanggal : Jumat, 6 Januari 2023
2. Tempat : Kediaman Ardhiman
3. Waktu : 19.45 WIB

III. Struktur Pertanyaan

1. Apakah anda sudah terbiasa berinteraksi dengan masyarakat luar? Dengan siapa?

Kalau saya terbiasa berintraksi sama masyarakat luar, karena kan banyak temen yang datang kesini. Biasanya si dari yang waktu dia pernah datang kesini, main terus jadi kenal. Kadang tukeran nomor telfon, terus jadi kenal dia datang kesini, dari Jakarta kesini ada juga yang kenal dari game online. Kadang saya juga pernah naik kreta kesana, ke Jakarta eta dari stasiun rangkas.

2. Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan masyarakat luar?

Urang mah kan banyak yang kenal dari game, kadang yang kenal dari wisata yang biasa datang kesini, jadi emang dari HP juga sering tukeran nomor WA, kadang telfonan. Saya sering kebukit buat cari sinyal juga buat main game bareng. Kadang game kan ada suasanya, biasanya dari situ juga. Ya gitulah banyak temen yang sering nanyain kabar lewat WA atau telfonan.

3. Apakah pergaulan dengan dunia luar membuat masyarakat mulai mengenal teknologi modern? Mengapa?

aya kang, naon teh itu yang kaya emang game juga yang di HP kadang kan pengen bisa mainnya juga sering maabar bareng temen yang dari luar. Jadi kaya pengen gitu, komunikasi juga kan lebih gampang.

4. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat luar?

Iya kang, nu aya temen yang di game online dari temen wisata juga, ya emang sering nanyaiin kabar gimana kabarnya, jadi emang hubungannya baik, emang dari nanyaiin kabar itu. Biasanya sih hmm kirim-kiriman paket ee saya ngambil paketya harus kebawah. Ya paling gitu sih kang.

5. Bagaimana pendapat pemimpin adat saat anda berkomunikasi dengan masyarakat luar?

tidak ada masalah. Paling harus dijaga saja, ga boleh berlebihan. Biasanya kan kolot bakal rapat, kumpul biasanya bahas jangan sampai terlalu berlebihan, lebih di ingatkan aja sih ardhi mah.

6. Dengan siapa anda bergaul?

Kadang sama temen kampung, kadang sama teman dari Jakarta, tapi sering mah sama temen kampung kang. Kadang kan kalau temen kampung suka ke ladang, suka ke gazebo. Itu sih dari temen Jakarta ya kang biasanya. Kalau dari Jakarta paling temen buat maabar bang di game online.

7. Apakah anda sering melakukan kegiatan dengan teknologi? Apa saja?

Sering sih kang karena emang yang tadi itu kaya main game ngabarin temen, kadang mah telponan juga sama temen dari Jakarta. Itu juga harusnyari sinyal dibukit, bisa sih kadang juga ke Ciboleger Palimng itu aja sih kang.

8. Bagaimana pendapat anda tentang teknologi?

Kalau sekarang mah sih ngebanu kalau misalnya komunikasi, main game. Emang bermanfaat juga buat kehidupan karena kan sekarang udah modern ya zaman juga udah mulai berubah. Temen rumah juga kadang hmm pakai hp juga.

9. apakah diperkenankan oleh adat menggunakan alat-alat modern?

Sebenarnya kalau adat memang ga boleh ya, kayak misalnya dari pimpinan adat yang emang dari baduy dalem itu dilarang gunain alat-alat modern kaya hp gini.

Tapi kan sekarang udah boleh karena kan di Baduy luar sendiri peraturannya boleh ngegunain teknologi ini, paling cuma dijaga tradisi kaya ga boleh sekolah diluar. Ya gitu si kadang kalau mau kabar-kabaran lewat HP ya ngegunain HP.

10. Bahasa apa yang sering digunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat luar?

Tergantung dia ngertinya sih, kalo dia ngerti sunda ya pakai sunda, kalau dia ga ngerti pakai bahasa sunda saya ngikutin dia kaya pakai bahasa Indonesia.

11. Bahasa apa yang sering digunakan saat berkomunikasi dengan sesama masyarakat Baduy?

Kalau Sama masyarakat Baduy yang ada diruma atau biasanya sama ambu pakai bahasa sunda. Karena emang bahasa asli sini dari dulu sering paka bahasa sunda.

12. Apakah anda pernah menerima wisatawan untuk menginap dirumah anda?

Sering sering ,diajak ke Baduy dalam aja sering. Pass bulan tahun baruan itu kan temen pada datang kesini, terus dia juga nginep bareng sama temen-temen dari luar.

13. Bagaimana cara anda membuat janji dengan masyarakat luar yang berkunjung ke Baduy?

Kalau saya buat janji sama masyarakat luar pakai HP kadang naon teh, pakai nomor telfon di telfon. Ya emang pakai HP sih karena emang jarak juga jauh, kan sebelumnya udah pernah taker-tukeran nomor telfon waktu dia kesini, kadang juga

waktu main game di HP.

14. Apakah anda pernah menerima pemberian dari wisatawan?

Sering, yang kayak uang, apa apa aja gitu, kadang paket suka dikirimin nanti saya ambil ke bawah, ke ciboleger ngambil paket.

15. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat Baduy?

Baik-baik aja, ga ada apa apa . emang dari lahir udah disini di Baduy luar , jadinya ya emang masyarakat sini kaya keluarga ga ada apa apa.

16. Bagaimana cara anda berintraksi dengan sesama masyarakat Baduy?

Ya, kaya biasa si, dari dulu emang adatnya ngobrol sama tetangga, emang karna sama adat juga ga diperbolehkan dulu, jadi emang sudah kebiasaanya rumah ke rumah.

17. Apakah anda menggunakan teknologi modern dalam berkomunikasi dengan masyarakat Baduy? Kenapa?

Engga, jarang. Karena kan emang disini adatnya sama-sama masih budayanya masih gotong royong apa-apa bareng-bareng, jadinya kalau pakai HP kaya gitu jarang. Kalau ada yang diluar aja si. Waktu itu saya dirumah, ngabarin ambu pakai HP.

18. Apakah ada dilingkungan anda teman/keluarga menggunakan teknologi dalam berkomunikasi?

Beberapa temen si emang ada yang pakai HP. Kadang kalau temen kan suka main bareng. Kalau teknologi di keluarga, ardhi sendiri yang pakai hp, kadang juga tukeran pinjem-pinjeman gitu.

Lampiran 4

Transkrip Wawancara Generasi Muda Suku Baduy

I. Biodata Informan

1. Nama : Kang Arsudin
2. Alamat : Kp. Marengo
3. Usia : 25
4. Profesi : berladang
5. Jabatan :

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/ Tanggal : Jumat, 7 Januari 2023
2. Tempat : Kediaman Arsudin
3. Waktu : 12.30 WIB

III. Struktur Pertanyaan

1. Apakah anda sudah terbiasa berinteraksi dengan masyarakat luar? Dengan siapa?

Masih kurang, ada sih temen dari luar juga, emang bermanfaat juga kalau datang kesini suka minta dianter ke baduy dalam atau ke ladang. Emang sebenarnya kurang juga karena jarang gitu ada yang dateng kerumah main.

2. Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan masyarakat luar?

Kalau saya komunikasinya pakai HP juga, pakai lisan juga bisa. Karena emang kalau dari HP juga dibutuhin karena jarak juga jauh. Kalau lisan emang biasanya sama ambu sama keluarga.

3. Apakah pergaulan dengan dunia luar membuat masyarakat mulai mengenal teknologi modern? Mengapa?

Engga si, emang kalau teknologi modern mah kemauan sendiri, kadang juga emang

kalau wisatawan datang kesini juga kaya mau pengen punya HP.

4. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat luar?

Alhamdulillah, ga pernah ada masalah.

5. Bagaimana pendapat pemimpin adat saat anda berkomunikasi dengan masyarakat luar?

Sebenarnya, agak dilarang juga sih. Tapi sekarang udah modern mungkin, terbawa alam udah maju. Jadinya ada yang dibolehin ada yang ga dibolehin. Ya emang dilarang, tapi adatnya emang tetep harus di jaga.

6. Dengan siapa anda bergaul?

Kalau disini saya sering sama temen kadang kumpul waktu kumpul masyarakat adat, mau nanam padi di ladang. Keseringan sih sama masyarakat Baduy.

7. Apakah anda sering melakukan kegiatan dengan teknologi? Apa saja?

Ga sering, karena ga ada waktunya bulak-balik ladang, pulang kadang dua hari baru pulang dari ladang.

8. Bagaimana pendapat anda tentang teknologi?

Kalau sekarang, kalau teknologi membantu kalau bagi saya sendiri, karena kan kita bisa saling kasih kabar kalau jauh dari kampung. Kadang kalau liat orang di kampung bawah pakai motor juga bantu masyarakat juga.

9. apakah diperkenankan oleh adat menggunakan alat-alat modern?

Kalau dari adat kan emang ga diperbolehkan, kalau dari adat. Tapi zaman kan udah modern, paling ada beberapa syarat kaya misal sekolah itu masih gaboleh.

Kalau HP masi boleh tapi untuk Baduy luar aja sih.

10. Bahasa apa yang sering digunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat luar?

Bahasa sunda kalau dia bisa Bahasa sunda. Kalau dia gak bisa ya saya ikut pakai Bahasa Indonesia. Liat ngobrol sama siapa aku sih.

11. Bahasa apa yang sering digunakan saat berkomunikasi dengan sesama masyarakat Baduy?

Kalau untuk orang Baduy, kaya ke ambu pakai Bahasa sunda. Emang Bahasa sehari-hari disini pakai Bahasa sunda yang emang dari dulu diapakai sama masyarakat sini.

12. Apakah anda pernah menerima wisatawan untuk menginap dirumah anda?

Pernah sih, Cuma ga sampai nginep, ya cuma jalan-jalan aja cuma sebentar aja. Sambil, sekarangkan sudah mau abis musim duren, ada yang mau ngerasain duren Baduy.

13. Bagaimana cara anda membuat janji dengan masyarakat luar yang berkunjung ke Baduy?

Pakai ini, pakai Handphone. Dia jauh-jauh hari ngabarin dulu, dia bilang kalau mau main. Nanti kalau udah dikabarin tinggal datang kesini, tinggal jemput kebawah.

14. Apakah anda pernah menerima pemberian dari wisatawan?

Kalau yang gede-gede belum pernah. Kalau sedikit-sedikit mah dapet.

15. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat Baduy?

Alhamdulillah, masih tetep berjalan.

16. Bagaimana cara anda berintraksi dengan sesama masyarakat Baduy?

Kalau ngobrol gitu masih tetep pakai lisan, kadang mau ke kebon, ke ladang juga masih kerumah sebelah, kadang juga ke kampung sebelah.

17. Apakah anda menggunakan teknologi modern dalam berkomunikasi dengan masyarakat Baduy? Kenapa?

Kadang pakai, kadang engga. Tergantung aja kalau misal jaraknya jauh pakai handphone, kalau misal ada yang dijakarta. Tapi kalau disini sih engga.

18. Apakah ada dilingkungan anda teman/keluarga menggunakan teknologi dalam berkomunikasi?

Kaka, terus adik saya juga itu juga dia beli sendiri hasil keringet sendiri. Saya yang keluar, naik mobil angkutan dari teminal Ciboleger ke Rangkas.



Lampiran 5

Transkrip Wawancara Generasi Muda Suku Baduy

I. Biodata Informan

1. Nama : Kang Saidam
2. Alamat : Kp. Gajebo
3. Usia : 25
4. Profesi : Pedagang, Berladang

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/ Tanggal : Jumat, 8 Januari 2023
2. Tempat : Kediaman Saidam
3. Waktu : 14.00 WIB

III. Struktur Pertanyaan

1. Apakah anda sudah terbiasa berinteraksi dengan masyarakat luar? Dengan siapa?

Sering biasanya kalau berintraksi dengan masyarakat luar. Sambil dagang gini kadang wisatawan pada mampir kesini. Kadang kalau yang tau saya kadang di kasih tau, kalau engga ya engga. Sering kalau berintraksi sama masyarakat luar gitu, paling temen dari Jakarta ketemu disini kenalan terus tukeran nomor Handphone. Ada yang dari Bogor, ada yang dari Tangerang

2. Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan masyarakat luar?

Kalau orang yang ada diluar baduy saya pakai WA, pakai HP kadang telfon juga kadang chat. Kalau yang dari luar kesini pakai lisan. Biasanya kan emang tukeran nomor, kadang ada yang dari Bogor ada yang dari Jakarta

3. Apakah pergaulan dengan dunia luar membuat masyarakat mulai mengenal teknologi modern? Mengapa?

Ga ada sih. Kaya yang mereka pake banyak disini yang pakai rokok elektrik tapi penasaran juga sama itu. Tapi kan sama adat kalau rokok elektrik itu kan memang di larang ya, harus nya mereka lebih memperhatikan aturannya. Kalau HP paling kan suka dipakai ke kebon, kaya baca tulis aja kenal HP, disini kan ga sekola tau bisa sering ngobrol ama temen sekampung kalau bisa ngetik mah.

4. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat luar?

Kalau menurut saya si berjalan baik, kalau kesini asal sopan dan ramah. Paling kalau yang ga ramah diomongin doang sama orang sini, ga diapa-apain paling dibales dicuekin gitu. Kalau sama masyarakat luar dari Baduy hubungannya si baik-baik aja, ga pernah ada apa-apa.

5. Bagaimana pendapat pemimpin adat saat anda berkomunikasi dengan masyarakat luar?

Disini kalau pendapat pimpinan adat yang disebut kokolot itu namanya, kalau menurut dia mah kalau pendapat pemimpin adat si ga papa asal jangan sampai yang berlebihan. Gaboleh ada masalah apa-apa, adat juga harus tetep berjalan jangan sampai ditinggal adatnya. Pakaian juga sebenarnya melarang asal yang dari luar datang ke sini pakai pakaian yang pake kaos itu jangan digunain aja kalau ada kumpul masyarakat kaya rapat, disitu kokolot kasih saran untuk menguatkan budaya Baduy.

6. Dengan siapa anda bergaul?

Banyak sih, kaya bergaul sama orang terminal ciboleger terus tetangga-tetangga kampung. Memang sering mah ngobrol sama masyarakat sini. Kalau masyarakat luar paling Cuma datang kesini, kaya nanyain apa. Sering juga ketemu sama mahasiswa.

7. Apakah anda sering melakukan kegiatan dengan teknologi? Apa saja?

Kalau melakukan sehari-hari dengan teknologi, mungkin senter, HP, sering nonton TV di terminal Ciboleger, harus kebawah dulu biasanya malam ke bawah. Paling itu aja sih kang. Dulu mah masih pakai obor sering nonton apa Namanya, nene lampir, anudarma, pakai obor pakai bambu ramean seumuran lima tahun.

8. Bagaimana pendapat anda tentang teknologi?

Bermanfaat karena kan sebelumnya ribet. Menurut saya si lebih mudah. Kalau bagi adat mah emang kurang bagus, kalau bagi pribadi mah bermanfaat.

9. apakah diperkenankan oleh adat menggunakan alat-alat modern?

Ga boleh sama kokolot sini, tokoh adat juga ga dibolehin gunain alat modern apalagi nonton, sama orang tua juga gaboleh. Karenakan kokolot ini sering rapat kalo ga boleh, kaya pakai termos terus gunain kaos, harus sesuaikan dengan alam aja.

10. Bahasa apa yang sering digunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat luar?
Sering sih pakai Bahasa Indonesia. Kalau orang Jakarta kan sunda kebanyakan yang ga ngerti.

11. Bahasa apa yang sering digunakan saat berkomunikasi dengan sesama masyarakat Baduy?

Kalau Bahasa sini asli si Bahasa Sunda kasar. Ngomong sunda dah gitu. Kebanyakan sih pakai Bahasa Sunda.

12. Apakah anda pernah menerima wisatawan untuk menginap dirumah anda?

Sering, udah biasa kadang setiap bulan dua kali dari daerah Bekasi ada yang daerah dari bogor. Biasanya si nginepnya dua malem. Disini juga kan ada aturannya kalau di Baduy dalam Cuma bisa satu malam aja.

13. Bagaiaman cara anda membuat janji dengan masyarakat luar yang berkunjung ke Baduy?

Kalau buat janji pake handphone pake aplikasi WA itu, terus nanti di jemput ke terminal Ciboleger

14. Apakah anda pernah menerima pemberian dari wisatawan?

sering dikasih apa aja. Ada beras, ikan-ikan bahan makanan. ada bahan itu juga ada ngasih lampu dari tenaga surya, dari Bekasi udah di pasang dirumah yang kecil dari tenaga surya langsung kelampu.

15. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat Baduy?

Kalau sama masyarakat sini berjalan baik ga ada apa-apa. Setelah ada teknologi juga ada juga yang ngomongin dari tetangga. Saya juga masih biasa ikut upacara adat

16. Bagaimana cara anda berintraksi dengan sesama masyarakat Baduy?

Disini juga masih ngobrol pakai lisan, jarang pakai teknologi karna kan emang kebiasaannya berkebun ke kebon gitu setiap pagi, kita juga kan kadang suka samperin ke rumah-rumah.

17. Apakah anda menggunakan teknologi modern dalam berkomunikasi dengan masyarakat Baduy? Kenapa?

Kalau disini gapernah pakai teknologi kalau disini ya. Mungkin kalau masyarakat Baduynya lagi diluar dari sini kadang kabarannya pakai handphone.

18. Apakah ada dilingkungan anda teman/keluarga menggunakan teknologi dalam berkomunikasi?

Ada kadang temen pada pakai, dikeluarga juga saya pakai handphone kadang buat kirim paket madu kalau ada yang minta kirimin, kaya jual kain tenun gitu lah.

Lampiran 5

Pedoman Wawancara Generasi Muda Suku Baduy

I. Biodata Informan

1. Nama : Kang Aldi
2. Alamat : Kp. Marengo
3. Usia : 22
4. Profesi : Pedagang

5. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/ Tanggal : Minggu, 8 Januari 2023
2. Tempat : Warung Kang Aldi
3. Waktu : 16.00 WIB

4. Struktur Pertanyaan

1. Apakah anda sudah terbiasa berinteraksi dengan masyarakat luar? Dengan siapa?

Sudah terbiasa, kan saya emang berdagang di Kampung Gajebo ini, sambil dagang banyak yang nanya tentang sini, jadi saya ngobrol sering sama wisatawan. Kadang juga banyak penelitian kaya mahasiswa juga datang kesini, terus banyak si emang orang dari luar daerah dateng kesini karena kan emang Kampung Gazebo kan deket jembatan ini, jadi mereka pada istirahat kadang disini.

2. Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan masyarakat luar?

Kalau biasanya komunikasinya kan pakai HP kalau ada temen, itu juga teman kan banyak juga yang udah kesini terus tukeran nomor HP jadinya sering kabar-

kabaran kalau dia mau kesini. itu juga kadang kalau pake HP karna belum kenal huruf jadi susah, karna dari temen juga kadang diajarin, alhamdulillah ada peningkatan.

3. Apakah pergaulan dengan dunia luar membuat masyarakat mulai mengenal teknologi modern? Mengapa?

iya gitu, banyak kenalan temen dari luar kadang suka mau kabarin dia kadang juga kalau dia mau kesini gitu harus pakai WA jadi tinggal jemput ke terminal Ciboleger.

4. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat luar?

Aldi mah si masalah hubungan sih baik, ga ada apa-apa karna kan sering komunikasi juga gitu pakai HP. Kalau wisatawan kesini juga dari luar, ga ada apa-apa sih. Sering jual barang ke luar juga gitu dari HP jadinya sering kirim-kiriman. Jadi nambah uang jajan karna sambal jualan ketemen, jualan produk sini.

5. Bagaimana pendapat pemimpin adat saat anda berkomunikasi dengan masyarakat luar?

Boleh sama kokolot mah, disini kan pemipin adat sini biasa dipanggil kolot. Kokolot juga sering rapat kalau saya ni sama yang lain boleh komunikasi asal jangan keluar batas aja sih. Kalau perlu di jawab ya dijawab aja, kalau bisa dijawab ya langsung dijawab.

6. Dengan siapa anda bergaul?

Kalau bergaul biasanya ya sama temen kampung. Kalau bergaul sama masyarakat dari luar mah pas dagang disini aja, diakan suka tanya kalau ke

Baduy dalam lewat mana. Suka ke Depok kerumah temen naik kreta main dari stasiun rangkas. Gitu aja sih.

7. Apakah anda sering melakukan kegiatan dengan teknologi? Apa saja?

Sering sih pakai handphone itu aja pakai handphone.

8. Bagaimana pendapat anda tentang teknologi?

Berguna, karena ada kemajuan biar lebih mudah, gampang. Di Kaduketum juga banyak yang main TikTok, dari situ juga bisa jual barang dari internet.

9. apakah diperkenankan oleh adat menggunakan alat-alat modern?

Sebenrnya sih diperbolehkan sedikit, tapi ga terlalu banyak. Sekarang kan alamnya udah modern jadi diperbolehkan beberapa. Kadang ada juga ditegor sama pemimpin adat, kalau misalkan kelebihan.

10. Bahasa apa yang sering digunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat luar?

Paling tara-rata Bahasa Indonesia, jarang pakai Bahasa sunda karna kan jarang yang ngerti, jarang ya tau. Kecuali orang dekat. Dari dulu si ngerti dikit-dikit Bahasa Indonesia, dari orang kota misalnya datang kesini diajarin dikit-dikit

11. Bahasa apa yang sering digunakan saat berkomunikasi dengan sesama masyarakat Baduy?

kalau disini Bahasa Sunda, jarang pakai Bahasa Indonesia.

12. Apakah anda pernah menerima wisatawan untuk menginap dirumah anda?

Ada, dari wisatawan kan nginepnya tergantung maunya aja gitu, kadang dua hari kadang satu hari. Kalau di Baduy dalam ada batas harinya.

13. Bagaimana cara anda membuat janji dengan masyarakat luar yang berkunjung ke Baduy?

Lewat handphone, lewat telfon. Emang sebulnya udah kenal, kesini lagi karena emang penasaran.

14. Apakah anda pernah menerima pemberian dari wisatawan?

Suka menerima, paling sering si uang kalau abis nganter orang dari luar. kadang ada temen yang kirim paket kesini kadang ada yang bawain kalau mereka datang kesini.

15. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat Baduy?

Baik, kadang pernah diomongin. Ya Namanya orang aja gitu. Kebanyakan si gotong royong jadi hubungannya kejaga.

16. Bagaimana cara anda berintraksi dengan sesama masyarakat Baduy?

Paling kerumah-kerumah doang kita nyamperin, kepentingannya banyak kaya dihutan atau dikebun gimana, minta solusi kaya gimana.

17. Apakah anda menggunakan teknologi modern dalam berkomunikasi dengan masyarakat Baduy? Kenapa?

Gapernah si pakai HP gitu kalau ngobrol. Gaboleh aja si ama sesama masyarakat Baduy karena kan emang juga rata-rata gapunya HP. Kadang juga emang ga sopan.

18. Apakah ada dilingkungan anda teman/keluarga menggunakan teknologi dalam berkomunikasi?

Dari temen banyak si pakai HP itu juga digunain kalau emang dia jauh dari rumah ada aja sih. Kalau ambu mah enteu paling Cuma Aldi doang, adik juga

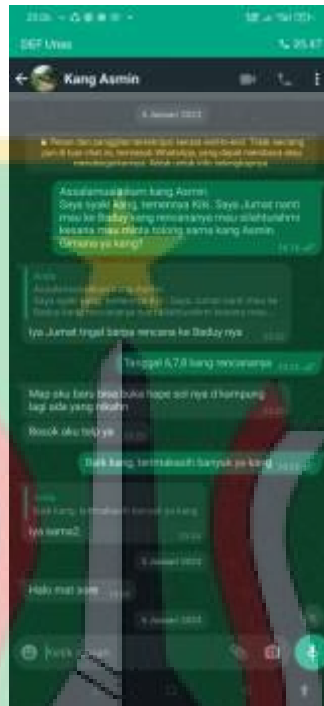
*bisa main HP. Kalau Aldi biasanya ngabarin adik juga kalau Aldi di luar Baduy.
Pakai semua rata-rata karena kan emang alamnya udah modern jadi
komunikasi juga jadi singkat, kalau di kampung mah enteu.*



Lampiran 6

Dokumentasi Proses Penelitian

1) Proses pembuatan janji dengan masyarakat Baduy



2) Wawancara dengan informan July



3) Wawancara dengan informan Ardhiman



4) Wawancara dengan informan Arsudin



5) Wawancara dengan informan Saidam




6) Wawancara dengan informan Aldi



Lampiran 7

Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7606700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : //61 /WD/XII/2022 Jakarta, 22 Desember 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Kepala Desa Kanekes
Kec. Leuwidamar Kec. Lebak Prov. Banten

Dengan hormat,


Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Herdina Syaki
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516023
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Kp. Parakan Jati RT. 04/03 Kel. Susukan
Kec. Bojonggede
HP : 081311152020


Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Generasi Muda Suku Baduy Di Era *Digital Society***, dengan Dosen Pembimbing: Adifia Pramanti S.Sos.,M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasannya Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.


Wakil Dekan,
Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

 Revisi 10/2019



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : //64 /WD/XII/2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Jakarta, 22 Desember 2022

Kepada Yth : Kepala Suku Adat Baduy

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Herdina Syaki
Nomor Induk Mahasiswa	: 193503516023
Prodi/Konsentrasi	: Sosiologi
Alamat Rumah	: Kp. Parakan Jati RT. 04/03 Kel. Susukan Kec. Bojonggede
HP	: 081311152020

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Generasi Muda Suku Baduy Di Era Digital Society**, dengan Dosen Pembimbing: Adilita Pramanti S.Sos.,M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik - Ilmu Komunikasi

Lampiran 8

Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Satek Maulana No. 41 Pejaya, Kota Magelang, Jawa Tengah 52100 Telp. (0271) 7831481, 7806750 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12007 Homepage: <http://www.unas.ac.id> E-mail: info@un.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN		
Npm	: 193503516023	
Nama	: HERDINA SYAKI	
Program Studi	: Sosiologi	
Konsentrasi	:	
KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL		
Tanggal	Materi Konsultasi	Status
15 October, 2022	meminta arahan bimbingan mengenai judul proposal serta bab i, bab ii, dan bab iii	Sudah Ditanggapi
15 October, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. meminta pendapat dan arahan mengenai proposal skripsi yang berjudul "dampak teknologi informasi dan komunikasi <i>smartphone</i> terhadap ajaran kearifan lokal dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup pada generasi muda baduy" 2. disarankan perubahan pada judul menjadi "faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku generasi muda suku baduy di era digital society" 3. disarankan untuk menambah daftar referensi dari berbagai sumber (buku, jurnal dan data) yang berkaitan dengan pembahasan pada bab i. 	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR		
Tanggal	Materi Konsultasi	Status
5 February, 2023	revisi bab 1, 2, dan 3. menambalkan materi di kajian pustaka	Sudah Ditanggapi
5 February, 2023	revisi bab 3 (kerangka pemikiran)	Sudah Ditanggapi
5 February, 2023	perbaikan pembahasan serta penempatan poin pembahasan pada bab iv	Sudah Ditanggapi
5 February, 2023	penambahan pembahasan poin narasi pada bab iv	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
5 February, 2023	konsultasi dokumentasi dan konsultasi mengenai pembahasan bab iv	Belum Ditanggapi
5 February, 2023	konsultasi dokumentasi dan konsultasi mengenai pembahasan bab iv	Belum Ditanggapi
5 February, 2023	konsultasi draft final dan perbaikan	Sudah Ditanggapi
7 February, 2023	bimbingan finalisasi draft final skripsi	Sudah Ditanggapi



Lampiran 9
Sertifikat Toefl



Lampiran 10

Keterangan Turnitin

**UNIVERSITAS NASIONAL**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 30 Januari 2023

No : 007/Prodi-Sos/T/2023
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

SURAT KETERANGAN
Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Herdina Syaki
NPM : 193503516023
Program Studi /Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Generasi Muda Suku Baduy Pada Perubahan Perilaku di Era *Digital Society*

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 12%
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi
FISIP Universitas Nasional


Adilta Pramanti, S.Sos., M.Si
NID.0102018006

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Muda Suku Baduy Luar Pada Perubahan Perilaku Di Era Digital Society



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Herdina Syaki, lahir di Palembang pada 21 oktober 2000. Penulis merupakan anak bungsu. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kp. Parakanjati RT. 004/003 Kecamatan Bojonggede, Jawa Barat. Penulis memulai pendidikan dari Tingkat

Kanak-Kanak (TK), lalu melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 03 Bojonggede, kemudian melanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Bojonggede pada 2012-2015, lalu melanjutkan kembali ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Tajurhalang pada tahun 2015-2018, dan saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional, Jakarta.

Sebagai mahasiswa, penulis sempat mengikuti kegiatan magang di Walikota Depok di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di divisi Pemberdayaan Masyarakat. Penulis aktif sebagai ketua organisasi Pecinta Alam Kreatifitas Pelajar (PAKAR 1) di tingkat Sekolah Menengah Atas, dan penulis aktif sebagai atlit bulutangkis yang menjuarai tingkat kabupaten untuk tingkat SD.